

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* dengan desain *pretest-posttest with control group*. Disebut eksperimen semu karena syarat-syarat sebagai penelitian eksperimen tidak cukup memadai. Syarat-syarat pokok yang tidak dapat dipenuhi oleh penelitian eksperimen semu adalah:

1. Tidak adanya randomisasi, yang berarti pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan dengan random atau acak.
2. Kontrol terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap eksperimen tidak dilakukan, karena eksperimen ini biasanya dilakukan di masyarakat, sehingga sulit untuk mengontrolnya seperti di laboratorium.

(Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *pretest-posttest with control group* yaitu pada kelompok perlakuan diawali dengan *pretest* (pengukuran awal) kadar haemoglobin pada remaja putri dan setelah pemberian dilakukan pengukuran kembali (*posttest*). Dari segi etika atau aspek lain, sering tidak mungkin melakukan intervensi pada kelompok yang satu dan tidak melakukan intervensi pada kelompok lain. Rancangan ini dapat diperluas, dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Dengan kata lain, perlakuan dilakukan pada lebih dari satu kelompok, dengan bentuk

perlakuan yang berbeda. (Notoatmodjo, 2018). Pada rancangan ini dapat digambarkan:

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kel. Eksperimen	01	X1	02
Kel. Kontrol	01		02

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas 8 di SMPN 19 Bandar Lampung yang berjumlah 116.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Rumus menentukan sampel pada penelitian eksperimen: (Hidayat, 2011)

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan:

t= banyak kelompok perlakuan

r= jumlah replikasi

besar sampel dari penelitian ini yaitu:

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 16$$

berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus sampel di atas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah ≥ 16 orang. Sehingga keseluruhan responden yang dibutuhkan adalah 32 responden remaja putri anemia. Kelompok 1 berjumlah 16 orang yang akan diberikan intervensi jus kacang hijau dan Fe. Kelompok 2 berjumlah 16 orang menggunakan Fe. Kemudian dari hasil perhitungan dinaikan sebesar 10% karena kemungkinan drop out, sehingga didapat 18 orang untuk masing-masing kelompok.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling ini merupakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Metode sampling penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah

ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.
(Notoatmodjo, 2018)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh remaja putri kelas 8 di SMPN 19 Bandar Lampung yang memiliki kadar Hb < 12 gr/dL
- 2) Tidak sedang sakit keras
- 3) Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri selain kelas 8 di SMPN 19 Bandar Lampung
- 2) Tidak dapat mengonsumsi obat
- 3) Tidak suka meminum jus jambu biji maupun jus kacang hijau

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 19 Bandar Lampung dan dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data

yaitu observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi (Fathoni, 2011). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diambil langsung dari remaja putri dengan melakukan pemeriksaan darah dan fisik.

2. Alat Ukur dan Pengukuran

Instrument pengukuran pada penelitian ini yaitu alat Hb digital. Sedangkan untuk kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada remaja putri menggunakan *checklist*.

Rencana kerja penelitian:

- Remaja putri diidentifikasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, dicatat karakteristik remaja putri tersebut sesuai checklist yang disediakan, diberikan penjelasan tentang rencana penelitian, diminta persetujuannya, kemudian remaja putri diperiksa ciri-ciri anemia secara fisik dan dilakukan tes Hb menggunakan alat ukur Hb digital sebagai hasil *pretest*. Pengambilan sampel remaja putri dilakukan secara random sesuai karakteristik inklusi.
- Remaja putri ditentukan untuk masuk ke dalam kelompok 1 dan kelompok 2. Kelompok 1 adalah remaja putri yang diberikan jus kacang hijau setiap hari dan tablet Fe setiap minggu. Kemudian kelompok 2 merupakan kelompok kontrol yang diberikan tablet Fe setiap minggu.

- Setelah mendapat perlakuan selama 30 hari, maka pada hari ke-31, dilakukan pengukuran Hb sebagai hasil *posttest*.
- Setelah diinformasikan hasil pemeriksaan dikumpulkan dan dikelompokkan serta dicek kelengkapannya. Setelah itu hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data dilakukan dengan:

a. *Editing*

Editing adalah proses meneliti hasil survey untuk meneliti apakah ada respon yang tidak lengkap, atau membingungkan (Notoatmodjo, 2018). *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini proses *editing* yang dilakukan peneliti adalah menjumlahkan dan melakukan pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul.

b. *Coding*

Koding merupakan kegiatan merubah dan membentuk data berupa kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti melakukan pengkodean terhadap variabel misalnya 0 = tidak diberikan dan 1 = diberikan. (Notoatmodjo, 2018)

c. *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer, kemudian membuat

distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.
(Hidayat, 2011)

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
(Notoatmodjo, 2018)

e. Tabulasi

Peneliti mengelompokkan atau menyusun data ke dalam tabel yang dibuat sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis data

a. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kadar Hb pada remaja putri.

b. Bivariat

Analisa ini digunakan untuk menganalisa hubungan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu variabel dependen dan variabel independen (Notoatmodjo, 2018). Uji yang digunakan dalam analisa ini adalah uji t dependen. Uji t dependen yaitu untuk menguji perbedaan dua kelompok data yang dependen. Dalam penelitian ini uji t dependen dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan jus kacang hijau.